



Pengaruh Disiplin Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Anja Natalia Putri¹, Yasir Arafat², Hery Setiyo N³, Wiwik Ariesta⁴
Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

email: anjasumsel@gmail.com¹, yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id²,
herysetiyo47@gmail.com³, wiwik.ariesta@ulm.ac.id⁴

Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 17 December 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.10.1.179-208.2024>

Abstrak

Dalam upaya membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah, disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis. Hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar $5,484 >$ dari harga t tabel sebesar $1,654$ dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{01} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah $0,770$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Nilai R Square atau koefisien determinasi diperoleh $64,1\%$ yang dapat ditafsirkan bahwa variabel disiplin kerja guru memiliki pengaruh sebesar $64,1\%$ terhadap kinerja guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi yang kuat antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru. Sedangkan pada uji regresi sederhana kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang diperoleh nilai t hitung sebesar $2,867 \geq$ harga t tabel sebesar $1,654$ dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{02} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah $0,871$ yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah $70,3\%$ yang dapat ditafsirkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar $70,3\%$ sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi serta pengaruh yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil uji anova diperoleh F hitung sebesar $28,874$ dengan tingkat signifikansi $0,000 <$ nilai probabilitas α $0,05$, dengan F tabel sesuai dengan taraf signifikansi $0,05$ ($2,78$) sebesar $3,05$ dan F hitung $>$ F tabel ($28,874 >$ $3,05$) sehingga H_{03} di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Nilai R square sebesar $0,953$ dan koefisien determinasi sebesar $95,3\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang secara bersama-sama sebesar $95,3\%$ dan sisanya $4,7\%$ di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterkaitan antara disiplin kerja guru dan tingginya kompetensi serta kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif terhadap kinerja guru, sebaliknya semakin kurang baik kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah, maka semakin kurang baik pula kinerja guru.

Kata Kunci: *disiplin kerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, Sekolah Menengah Kejuruan.*

PENDAHULUAN

Guru bertugas mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendidik dengan nilai-nilai positif dengan bimbingan dan keteladanan (Yuliana, 2015). Kinerja



guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk pencapaian keberhasilan sekolah. Ada pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja profesional guru (Herry et al., 2020). Simamora H (2006) menyatakan bahwa disiplin merupakan prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan. Disiplin membentuk pengendalian diri karyawan dan kesungguhan kerja dalam organisasi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi lembaga pendidikan, karena guru merupakan kunci utama keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah (Palupi et al., 2021). Dalam upaya membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, diperlukan karakter yang kuat agar mampu bersaing dengan negara maju di dunia. Untuk itu, diperlukan guru serta tenaga kependidikan yang profesional. Ada tujuh indikator yang menentukan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pengajar, diantaranya: (a) rendahnya pemahaman tugas tentang strategi pembelajaran, (b) kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, (c) rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, (d) rendahnya motivasi berprestasi, (e) kurang disiplin, (f) rendahnya komitmen profesi, serta (g) rendahnya kemampuan manajerial (Mulyasa, E, 2017). Dibutuhkan upaya keras dan menyeluruh dari berbagai bidang dalam peningkatan mutu guru yang profesional (Siti Ummami et al., n.d.). Oleh karena itu, untuk mewujudkan manusia yang berkualitas dan siap bersaing pada era globalisasi diperlukan kompetensi yang memadai. Kompetensi minimal yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan global, yaitu cara berfikir yang kompleks, menyeluruh, reflektif, berorientasi pada pengalaman atau sejarah, berfokus pada aksi, kesesuaian norma sosial, dan tanpa kekerasan. Guru yang etos kerjanya tinggi dan berjiwa profesional harus memiliki empat kemampuan, yaitu: kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan kemampuan sosial. Guru juga harus memiliki kecerdasan emosional, kecerdasan ahlak dan spiritual yang akan diwujudkan dalam kehidupan sosial di masyarakat.

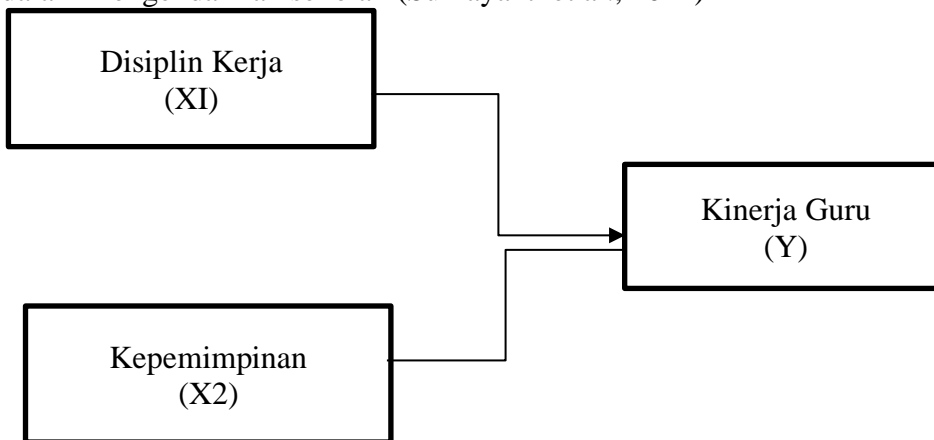
Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru (Esti Handayani et al., 2021). Pemimpin yang memiliki ketahananmalangan yang lebih tinggi akan mempengaruhi dan meningkatkan kinerja, produktifitas, kreatifitas, kesehatan, ketekunan, daya tahan dan validitas yang besar daripada mereka yang memiliki ketahananmalang yang rendah (Murtiningsih & Bukman Lian, 2017). Kepemimpinan memerlukan kreatifitas penciptaan visi masa depan yang menentukan strategi untuk mencapai tujuan dan mengkomunikasikan visi itu sehingga semua orang memahami dan mempercayainya (Lian, 2020). Terdapat juga pengaruh motivasi berprestasi terhadap komitmen guru disekolah (Lukman Hakim et al., 2021). Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan memerlukan kepemimpinan berupa gaya kepemimpinan motivasi, yaitu pemimpin yang dapat menampung aspirasi bawahan.

Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa disiplin kerja pada guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di kota Cimahi, provinsi Jawa Barat memiliki dampak terhadap kinerja guru. Penerapan disiplin sangatlah penting dalam bekerja agar tugas yang telah diberikan dapat diselesaikan dengan penuh tanggung jawab (Utari, K. T & Rasto, R, 2019). Tidak ada gaya kepemimpinan yang efektif untuk diterapkan pada setiap situasi karena gaya kepemimpinan yang baik harus disesuaikan dengan kondisi yang berkembang, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh



Husaini & Fitria (2019) dimana kepemimpinan pada lembaga pendidikan Islam sangat efektif jika disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang muncul pada saat itu. Penelitian Mensissusanto et al. (2021) juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan motivasi kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang berpengaruh terhadap kinerja guru, artinya kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang akan meningkat jika antara lingkungan kerja dan motivasi kerja saling mendukung satu sama lain. Lingkungan kerja yang sehat dan semangat kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian Asnawati et al. (2021) menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Banding Agung secara serentak. Parantiku et al., (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja dan terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di kecamatan Semendawai Barat dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian Damayani et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru serta terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada penelitian terdahulu yang dilakukan Trisno (2011). Hasil penelitian Antonang (2010) menunjukkan bahwa disiplin kerja guru memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi disiplin kerja, maka semakin tinggi pula kualitas kerjanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyani (2011), bahwa disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai produktifitas. Mahendra (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat kerja dan mendukung terwujudnya tujuan organisasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan tinggi rendahnya kinerja guru yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya aspek kepemimpinan kepala sekolah yang memegang peranan penting dalam mengendalikan sekolah (Sumayanti et al., 2021)



Keterangan (Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat):
X1 X2 = Variabel Bebas



Y = Variabel Terkat

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru
2. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru
3. Terdapat pengaruh disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Penelitian berlangsung selama 3 bulan dari minggu pertama bulan Juli 2023 hingga minggu terakhir bulan September 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Penelitian berlangsung selama 3 bulan dari minggu pertama bulan Juli 2023 hingga minggu terakhir bulan September 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMK Negeri 8 Palembang	101 orang
2.	SMK Muhammadiyah 2 Palembang	47 orang
3.	SMK Pelita Palembang	11 orang
4.	SMK Bhakti Persada Palembang	34 orang
5.	SMK Gajah Mada 3 Palembang	18 orang
6.	SMK Bina Sriwijaya Indonesia	37 orang
7.	SMK Kesehatan Kader Bangsa	21 orang
Total		269 orang

Sumber : Data Dapodik 2023

Menurut Sugiyono (2019:146:), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 269 orang, maka perhitungan sampel menggunakan rumus Yamane, Isaac and Michel. Sampel ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket :

n = Jumlah sampel yng diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Dari persamaan tersebut, maka didapat sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{269}{1+269 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{269}{1+269 (0,0025)}$$



$$n = \frac{269}{1,6725}$$

$$n = 161$$

Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMK Negeri 8 Palembang	$\frac{101}{269} \times 161 = 60$
2.	SMK Muhammadiyah 2 Palembang	$\frac{47}{269} \times 161 = 28$
3.	SMK Pelita Palembang	$\frac{11}{269} \times 161 = 7$
4.	SMK Bhakti Persada Palembang	$\frac{34}{269} \times 161 = 20$
5.	SMK Gajah Mada 3 Palembang	$\frac{18}{269} \times 161 = 11$
6.	SMK Bina Sriwijaya Indonesia	$\frac{37}{269} \times 161 = 22$
7.	SMK Kesehatan Kader Bangsa	$\frac{21}{269} \times 161 = 13$
Total		161 orang

Sumber : Data Dapodik 2023

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengatakan bahwa “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar dasar teorinya, oleh design penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya berdasarkan dengan teknik pengambilan sampel”. Sementara itu Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “untuk sekedar ancar ancar maka apabila subjek kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah populasi (guru) dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sebagai sampel (*total sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan kerangka operasional yang dikembangkan dari aspek-aspek dan indikator-indikator yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja dan kinerja guru. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja dan kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut.



1. Sangat setuju (SS) = 5
2. setuju (S) = 4
3. Ragu-Ragu (RG) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak setuju (STS) = 1 (Sugiyono, 2018)

Variabel kinerja guru (Y) berjumlah 20 pertanyaan, variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) berjumlah 20 pertanyaan dan variabel (X2) berjumlah 25 pertanyaan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin kerja

Disiplin kerja merupakan proses pelatihan karyawan untuk membentuk perilaku atau sikap karyawan dalam mematuhi peraturan yang berlaku di setiap perusahaan agar kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan dengan efektif (Arijanto, 2019). Menurut Sutrisno (2019), disiplin kerja adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk merubah perilaku atau kebiasaan karyawan dengan meningkatkan kesediaan dan kesadaran mereka dalam menaati segala peraturan, serta norma-norma sosial yang berlaku di perusahaan. Variabel disiplin kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa angket berisi pernyataan dengan menggunakan skala likert, dilengkapi alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), Tidak Setuju (TS), dan STS (Sangat Tidak Setuju) (Sugiyono, 2018:168). Setiap pilihan jawaban menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3. Skor Penilaian Instrumen
Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)**

No	Alternatif penyelesaian	Skor penilaian
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Skala Likert (Sugiyono, 2019)

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah penilaian guru terhadap aktivitas yang dilakukan kepala sekolah dalam mempengaruhi guru untuk mencapai tujuan organisasi sekolah berdasarkan dari enam indikator sebagai berikut: 1) kemampuan mengambil keputusan, 2) kemampuan memotivasi, 3) kemampuan komunikasi, 4) kemampuan mengendalikan bawahan, 5) tanggungjawab, 6) kemampuan mengendalikan emosi (Kartono, 2008:56). Penelitian ini diukur dengan instrumen berupa angket menggunakan skala *likert*. Variabel kepemimpinan kepala sekolah pada penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa angket berisi pernyataan dengan menggunakan skala likert, dilengkapi alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), Tidak Setuju (TS), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap pilihan jawaban menggunakan skor penilaian sebagai berikut.



Tabel 4. Skor Penilaian Instrumen Variabel Disiplin Kerja Guru (X1)

No	Alternatif penyelesaian	Skor penilaian
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Skala Likert (Sugiyono, 2019)

3. Kinerja guru

Kinerja guru adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang telah dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan, berdasarkan kemampuan yang telah dimiliki dan ditunjukkan dengan skor guru yang dicapai. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional ialah 1) Kualitas kerja; 2) Kecepatan kerja; 3) Ketepatan waktu; 4) Kemampuan kerja; 5) Komunikasi (Uno BH & Lamatenggo, 2012).

Variabel kinerja guru pada penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument berupa angket berisi pernyataan dengan menggunakan skala likert, dilengkapi alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), Tidak Setuju (TS), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap pilihan jawaban menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Penilaian Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Alternatif penyelesaian	Skor penilaian
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Skala Likert (Sugiyono, 2019)

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Butir item	Jumlah item
Kinerja guru (Y)	1) Merencanakan pembelajaran	1-6	6
	2) Melaksanakan pembelajaran	7-12	6
	3) Menilai hasil pembelajaran	13-18	6
	4) Membimbing dan melatih peserta didik	19-24 25-30	6 6
	5) Melaksanakan tugas tambahan.		

Sumber: Uno BH & Lamatenggo (2012)



Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah item
Disiplin Kerja (X2)	1) teladan pemimpin	1-5	5
	2) balas jasa	6-10	5
	3) waskat/pengawasan melekat	11-15	5
	4) sanksi hukum	16-20	5
	5) ketegasan	21-25	5
	6) hubungan kemanusiaan	26-30	5

Sumber: Hasibuan (2016)

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Kemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah item
Kepemimpinan kepala sekolah	1) kemampuan mengambil keputusan	1-5	5
	2) kemampuan memotivasi	6-10	5
	3) kemampuan komunikasi	11-15	5
	4) kemampuan mengendalikan bawahan	16-20	5
	5) tanggung jawab	21-25	5
	6) kemampuan mengendalikan emosi	26-30	5

Sumber: Kartono (2008:56)

Uji Validasi

Uji validasi instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang dipakai pada penelitian. Uji validasi merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Pengujian validitas diujikan pada 41 responden yang diambil dari guru SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Pengujian validitas pada penelitian menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = Validitas

x = Jumlah skor item pertanyaan

y = Jumlah skor total item pertanyaan

n = Jumlah sampel yang diuji

Kriteria keputusan :

a. Validitas hitung > r tabel, maka valid atau sah



b. Validitas hitung $< r$ tabel, maka tidak valid atau tidak sah
Penghitungan uji validitas ini juga menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) 26. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 20 butir pertanyaan yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji reliabilitas menggunakan *Chronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan *reliable* apabila *Chronbach Alpha* $> 0,6$

$$\text{yaitu : } R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan :

R_{ii} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 (standar nilai reliabilitas), maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun, apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dengan taraf signifikan 5%. Uji coba reliabilitas dihitung menggunakan SPSS Versi 26.0. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 9.
Hasil uji reabilitas Variabel Penelitian

<i>Reliability Statistics</i>			
Variabe I	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Ket</i>
X ₁	0.919	30	Reliabel
X ₂	0.899	30	Reliabel
Y	0.920	30	Reliabel

Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji t dan Uji F.

1. Hipotesis statistik Uji t, yaitu :

a. Hipotesis pertama

Ha1 : Adanya pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Ha1 diterima jika $\text{sig. } t \geq 0,0$

H01 : Tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

H01 ditolak jika $\text{sig. } t < 0,05$

b. Hipotesis kedua



Ha2 : Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Ha2 diterima jika $\text{sig. } t \geq 0,05$

H02 : Tidak : Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

H02 ditolak jika $\text{sig. } t < 0,05$

c. Hipotesis ketiga

Ha3 : Ada pengaruh Disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

H03 : Tidak Ada pengaruh Disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

2. Hipotesis statistik Uji F, yaitu :

1. H0: $b_1 = b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh disiplin kerja (X1), kepemimpinan kepala sekolah (X2), secara bersama terhadap kinerja guru (Y) di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang .

2. Ha: $b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja (X1), kepemimpinan kepala sekolah (X2), secara bersama dengan kinerja guru (Y) di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam analisis data, dilakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

Kriteria Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

Ho : $\rho = 0$

Ho > $\rho = 0$

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

Ho : $\rho = 0$



- $H_0 > \rho = 0$
Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
Ho : $\rho = 0$
Ho $> \rho = 0$
Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel disiplin kerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang terdiri dari statistik deskriptif, distribusi frekuensi dan kategori persentase pada setiap jawaban responden. Setiap item yang terdiri dari 20 pertanyaan mencakup indikator variabel disiplin kerja guru yang terdiri dari: a) teladan pemimpin; b) balas jasa; c) pengawasan melekat; d) sanksi hukum; e) ketegasan; f) hubungan kemanusiaan. Hasil analisis deskriptif variabel disiplin kerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 10.

Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Kerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

		Kompetensi
<i>N</i>	<i>Valid</i>	161
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		74.43
<i>Median</i>		77.00
<i>Std. Deviation</i>		5.789
<i>Minimum</i>		56
<i>Maximum</i>		83

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari hasil analisis di peroleh nilai *mean* 74,43 *median* 77.00 *standar deviation* sebesar 5,789, skor *maksimum* sebesar 83 dan skor *minimum* sebesar 56. Data distribusi frekuensi



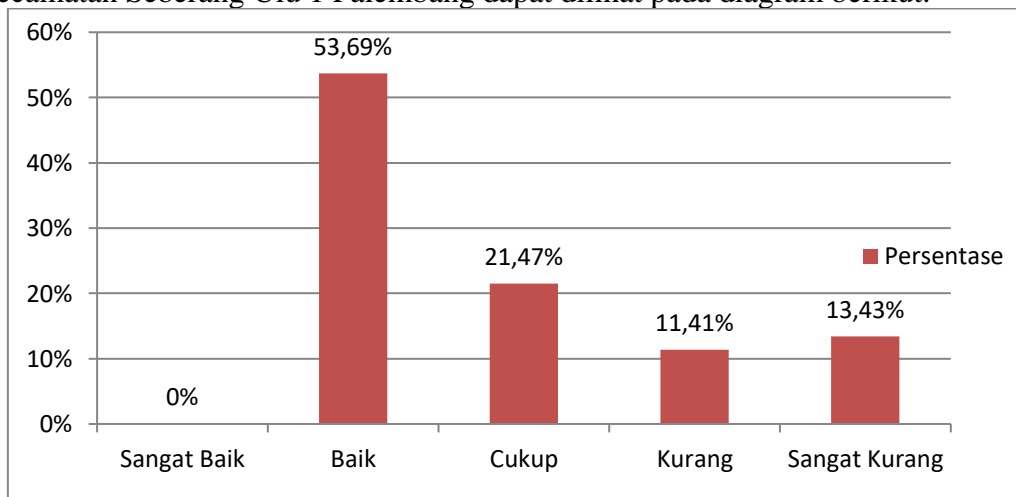
menunjukkan bahwa dari 161 responden diperoleh 2 responden dengan skor 56, 4 responden dengan skor 60, 4 responden dengan skor 64, 1 responden dengan skor 65, 10 responden dengan skor 67, 6 responden dengan skor 68, 3 responden dengan skor 69, 12 responden dengan skor 70, 15 responden dengan skor 71, 2 responden dengan skor 72, 3 responden dengan skor 73, 7 responden dengan skor 74, 6 responden dengan skor 75, 2 responden dengan skor 76, 24 responden dengan skor 77, 8 responden dengan skor 78, 15 responden dengan skor 79, 26 responden dengan skor 80, 2 responden dengan skor 81, 8 responden dengan skor 82, 1 responden dengan skor 83. Dari hasil analisis distribusi frekuensi, maka dapat dilakukan analisis pengkategorian pada variabel disiplin kerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang pada tabel berikut.

Tabel 11.

**Kategori Persentase Disiplin Kerja Guru
SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang**

No	Rentan Norma	Frekuensi	%	Kategori
1	≥ 93	0	0%	Sangat baik
2	83 s/d < 93	80	53,69%	Baik
3	74 s/d > 83	34	21,47%	Cukup
4	65 s/d < 74	17	11,41%	Kurang
5	< 65	20	13,43%	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh: disiplin kerja guru dengan kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 80 atau 53,69%, kategori cukup baik sebesar 34 atau 21,47%, kategori kurang sebesar 17 atau 11,41%, dan kategori sangat kurang sebesar 20 atau 13,43%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja guru termasuk dalam kategori baik. Persentase kategori variabel disiplin kerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 1. Kategori Disiplin Kerja Guru
SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang**

Deskripsi Statistik Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang



Variabel kepemimpinan kepala sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dideskripsikan ke dalam 20 item pertanyaan yang terdiri dari indicator: 1) kemampuan mengambil keputusan; 2) kemampuan memotivasi; 3) kemampuan komunikasi; 4) kemampuan mengendalikan bawahan; 5) tanggung jawab; 6) kemampuan mengendalikan emosi. Statistik deskriptif data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12.
Statistik Deskriptif Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Kepemimpinan kepala sekolah		
N	Valid	161
	Missing	0
	Mean	74.37
	Median	74.00
	Std. Deviation	5.216
	Minimum	64
	Maximum	84

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari hasil analisis, diperoleh nilai *mean* sebesar 74,37, *median* sebesar 74,37 *standar deviation* sebesar 5,216, skor *maksimum* sebesar 84 dan skor *minimum* sebesar 64. Adapun distribusi frekuensi data variabel kepemimpinan kepala sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang adalah sebagai berikut.

Tabel 13.
Distribusi Frekuensi Data Variabel Kepemimpinan kepala sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	64	4	2.5	2.5
	65	9	5.6	8.1
	66	8	5.0	13.0
	68	7	4.3	17.4
	70	8	5.0	22.4
	72	11	6.8	29.2
	73	31	19.3	48.4
	74	5	3.1	51.6
	75	3	1.9	53.4
	76	19	11.8	65.2
	77	8	5.0	70.2
	78	14	8.7	78.9
	80	16	9.9	88.8
	82	11	6.8	95.7
	83	4	2.5	98.1
	84	3	1.9	100.0
Total	161	100.0	100.0	

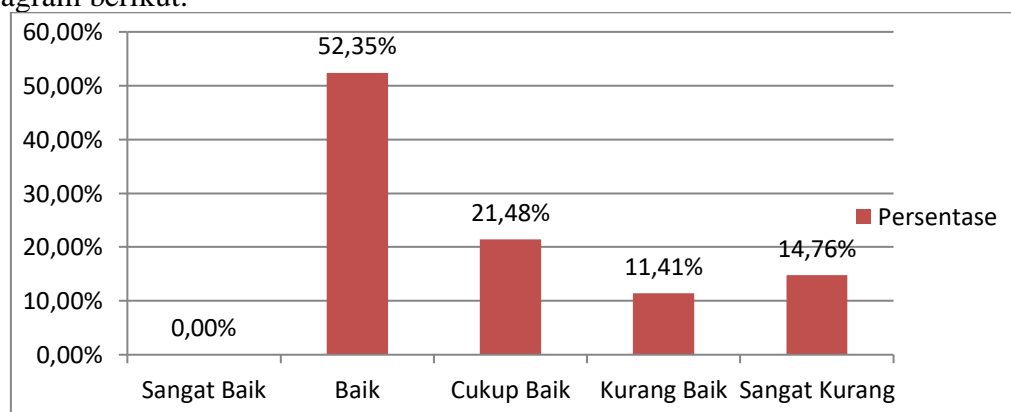
Sumber : Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan data distribusi frekuensi tersebut, diketahui bahwa dari 161 responden diperoleh 4 responden dengan skor 64, 9 responden dengan skor 65. 8 responden dengan skor 66. 7 responden dengan skor 68. 8 responden dengan skor 70. 11 responden dengan skor 72. 31 responden dengan skor 73. 5 responden dengan skor 74. 3 responden dengan skor 75. 19 responden dengan skor 76. 8 responden dengan skor 77. 14 responden dengan skor 78. 16 responden dengan skor 80. 11 responden dengan skor 83. 3 responden dengan skor 84. Perhitungan kategori pada variabel kepemimpinan kepala sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang adalah sebagai berikut

Tabel 14.
Kategori Persentase Kepemimpinan Kepala Sekolah
SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

No	Rentan Norma	Frekuensi	%	Kategori
1	≥ 93	0	0%	Sangat baik
2	84 s/d < 93	78	52,35%	Baik
3	75 s/d > 84	32	21,48%	Cukup
4	66 s/d < 75	17	11,41%	Kurang
5	< 66	24	14,76%	Sangat Kurang

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0% kategori baik berjumlah 78 atau 52,35%, kategori cukup baik sebesar 32 atau 21,48%, kategori kurang sebesar 17 atau 11,41%, dan kategori sangat kurang sebesar 24 atau 14,76%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dalam kategori baik. Adapun persentase kategori kepemimpinan kepala sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Kategori Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah
SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Deskripsi Statistik Kinerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang
Variabel kinerja guru terdiri dari 20 item pertanyaan yang memuat indikator 1) Merencanakan pembelajaran; 2) Melaksanakan pembelajaran; 3) Menilai hasil pembelajaran; 4) Membimbing dan melatih peserta didik; 5) Melaksanakan tugas tambahan. Hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang



Ulu 1 Palembang dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 15.
Statistik Deskriptif Variabel Kinerja guru
SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang
Kinerja Guru

N	Valid	161
	Missing	0
Mean		76.24
Median		78.00
Std. Deviation		6.299
Minimum		59
Maximum		88

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari hasil analisis menggunakan *SPSS 26.00 Descriptive Statistic 123 Frequencies* diketahui bahwa nilai *mean* adalah 76,24, *median* 78.00 *standar deviation* sebesar 6,299 nilai *maksimum* sebesar 88 dan nilai *minimum* sebesar 59. Distribusi frekuensi data variabel kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang adalah sebagai berikut.

Tabel 16.
Distribusi Frekuensi Kinerja guru
SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 59	2	1.2	1.2	1.2
64	5	3.1	3.1	4.3
66	10	6.2	6.2	10.6
68	5	3.1	3.1	13.7
69	17	10.6	10.6	24.2
72	6	3.7	3.7	28.0
74	9	5.6	5.6	33.5
76	11	6.8	6.8	40.4
78	26	16.1	16.1	56.5
79	39	24.2	24.2	80.7
82	4	2.5	2.5	83.2
84	17	10.6	10.6	93.8
86	8	5.0	5.0	98.8
88	2	1.2	1.2	100.0
Total	161	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

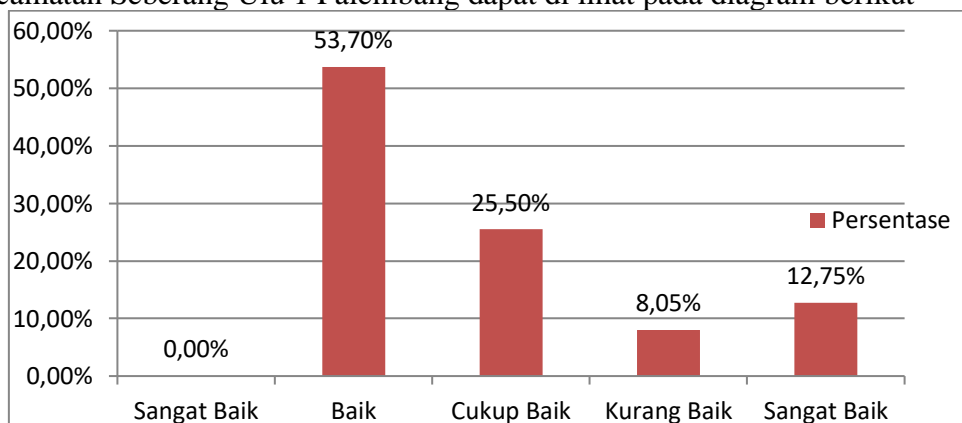
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 2 responden dengan skor 59. 5 responden dengan skor 64. 10 responden dengan skor 66. 10 responden dengan skor 68. 5 responden dengan skor 68. 17 responden dengan skor 69. 6 responden dengan skor 72. 9 responden dengan skor 74. 11 responden dengan skor 76. 26 responden dengan skor 78. 39 responden dengan skor 79. 4 responden dengan skor 82. 17

responden dengan skor 84. 8 responden dengan skor 86. 2 responden dengan skor 78. Dari hasil analisis distribusi frekuensi ini, maka dapat dilakukan analisis pengkategorian kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang sebagai berikut.

Tabel 17.
Kategori Kinerja guru

SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang				
No	Rentan Norma	Frekuensi	%	Kategori
1	≥ 94	0	0%	Sangat baik
2	85 s/d < 94	80	53,70%	Baik
3	76 s/d > 85	38	25,50%	Cukup
4	67 s/d < 76	13	8,05%	Kurang
5	< 67	19	12,75%	Sangat Kurang

Dari tabel di atas, diketahui bahwa kinerja guru dalam kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 80 atau 53,70%, kategori cukup baik sebesar 38 atau 25,50%, kategori kurang sebesar 12 atau 8,05%, dan kategori sangat kurang sebesar 19 atau 12,75%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori baik. Persentase kategori variabel kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dapat di lihat pada diagram berikut



Gambar 3. Kategori Variabel Kinerja Guru
SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 26.00. Adapun hasil analisis uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 18. Tests of Normality
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.39073860
	Most Extreme Absolute Differences	.040
	Positive	.037
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai sig (2-tailed) seluruh variable lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Untuk menyatakan apakah garis regresi dalam penelitian ini linier atau tidaknya diuji dengan menggunakan harga koefisien F_{hitung} pada linierity atau F_{hitung} pada *Deviation from linearity*. Bila menggunakan F_{hitung} : Tolak H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > (0,05)$ dalam hal lain H_0 diterima, atau dikatakan linier. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Uji Linieritas

				ANOVA Table				
				<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kinerja Guru Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined) Linearity		1261.091	15	84.073	2.396	.004
		Deviation from Linearity	from	814.533	1	814.533	23.213	.000
				446.558	14	31.897	.909	.551
	Within Groups			5087.940	145	35.089		
	Total			6349.031	160			

Dari hasil pengujian di atas, dapat dikemukakan bahwa diperoleh nilai *Deviation from linearity* sebesar $0,551 > 0,05$, artinya garis regresi dalam penelitian ini linier.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak



terhingga. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 20.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Correlations</i>			<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Zero-order</i>	<i>Partial</i>	<i>Part</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)					
	Displin Kerja	.941	.403	.133	.088	11.352
	Kepemimpinan	.944	.451	.153	.088	11.352
	Kepala Sekolah					

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Pengujian Hipotesis

Setelah di nyatakan bahwa data sudah memenuhi persyaratan untuk diuji. Maka selanjutnya di lakukan uji hipotesis dengan uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simulutan dan secara parsial.

Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Dengan hipotesis sebagai berikut.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang .

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang .

Hasil uji hipotesis dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21.
Uji Hipotesis Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap
Kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	24.842	7.061		3.518	.001



Disiplin Kerja Guru	.437	.080	.402	5.484	.000
---------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variabel: Kinerja Guru

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan uji regresi sederhana di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,484 > dari harga t tabel sebesar 1,654 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Adapun nilai koefisien korelasi antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22.
Koefisien Korelasi Disiplin kerja guru Terhadap Kinerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.341	.740	1.574

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,470. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 34,1% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel disiplin kerja guru memiliki pengaruh sebesar 34,1% terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Hipotesisnya adalah sebagai berikut.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah di terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang .

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah di terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Hasil uji hipotesis 2 dapat disajikan pada tabel berikut.



Tabel 23.
Uji Hipotesis Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	24.842	7.061		3.518	.001
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.254	.088	.210	2.867	.005

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan uji signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah di terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang diperoleh nilai t hitung sebesar 2,867 \geq harga t tabel sebesar 1,654 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Nilai koefisien korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24.
Koefisien Korelasi Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Profesionalisme Guru
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.571 ^a	.303	.713	1.541

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala sekolah

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,571. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada pada kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 30,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 30,3%.

Pengaruh Secara Bersama-Sama Disiplin Kerja Guru dan Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 11.290 dan nilai koefisien variabel bebas (b₁) sebesar -0.019 dan nilai (b₂) sebesar 0, 825, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,842 + 0,437X_1 + 0,254X_2$$

Artinya, kinerja guru mengalami peningkatan secara positif melalui disiplin kerja guru dan motivasi kerja guru. Untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis, maka



dilakukan uji simulutan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas (signifikan) < 0.005 , maka H_{03} di tolak
 - Jika nilai probabilitas (signifikan) > 0.005 , maka H_{03} di terima
- Kemudian untuk uji F, kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

H_{a4} diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_{04} diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang .

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang .

Untuk hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25.
Hasil analisis Regresi Berganda
ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1699.421	2	849.711	28.874	.000 ^b
	Residual	4649.610	158	29.428		
	Total	6349.031	160			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru

Sumber : Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari uji Anova di atas, diperoleh F hitung sebesar 28,874 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$ sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,158) sebesar 3,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,874 > 3,05$) sehingga H_{03} di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah di terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simulutan dapat di lihat pada tabel *model summary* berikut.



Tabel 26.
Koefisien Diterminasi
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.517 ^a	.268	.258	5.425

a. Predictors: (Constant), Variabel X2, X1

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh nilai *R square* sebesar 0,268. Dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 26,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang secara bersama-sama sebesar 26,8% dan sisanya 83,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistic, diketahui bahwa disiplin kerja guru dengan kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 80 atau 53,69%, kategori cukup baik sebesar 34 atau 21,47%, kategori kurang sebesar 17 atau 11,41%, dan kategori sangat kurang sebesar 20 atau 13,43%. Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin kerja guru termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis deskripsi statistik kepemimpinan kepala sekolah dengan kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0% kategori baik berjumlah 78 atau 52,35%, kategori cukup baik sebesar 32 atau 21,48%, kategori kurang sebesar 17 atau 11,41%, dan kategori sangat kurang sebesar 24 atau 14,76%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dalam kategori baik.

Hasil analisis deskripsi statistik kinerja guru dalam kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 80 atau 53,70%, kategori cukup baik sebesar 38 atau 25,50%, kategori kurang sebesar 12 atau 8,05%, dan kategori sangat kurang sebesar 19 atau 12,75%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori baik. Dari hasil analisis deskriptif statistik, dapat dikemukakan bahwa disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori baik, maka variabel kinerja guru juga berada pada kondisi baik. Keterkaitan antara disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru merumuskan pernyataan bahwa semakin baik disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah maka berdampak positif terhadap kinerja guru.

Sudja dan Kusmaningtyas (2013) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi, sistem penghargaan, lingkungan kerja, dan komitmen berpengaruh signifikan terhadap kinerja profesional. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berupaya untuk memberikan dorongan agar guru dapat meningkatkan kompetensi dimana kompetensi guru sangat penting dalam meningkatkan kinerja mengajar. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, baik yg dilakukan lembaga sekolah itu sendiri maupun oleh lembaga pendidikan lain, mengembangkan dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatannya seperti



kedisiplinan, diskusi dan memberi motivasi. Hasil analisis deskriptif statistik belum dapat dijadikan landasan kuat untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan antara kompetensi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Berdasarkan uji regresi sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar $5,484 >$ dari harga t tabel sebesar $1,654$ dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{01} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah $0,770$. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi diperoleh adalah $64,1\%$ yang dapat ditafsirkan bahwa variabel Disiplin kerja guru memiliki pengaruh sebesar $64,1\%$ terhadap kinerja guru. Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat koefisien korelasi yang kuat antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru. Melalui efektifitas pelaksanaan supervisi akademik, guru dapat memiliki acuan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab melaksanakan proses pembelajaran. Melalui pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, guru diarahkan agar mampu melakukan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Melalui model pembelajaran yang tepat diharapkan peserta didik tidak hanya dapat pengetahuan tentang materi pelajaran yang diajarkan, namun juga memiliki kesan yang mendalam tentang materi pelajaran, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mengimplementasikan konsep nilai-nilai materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan disiplin kerja guru menuntut guru untuk bekerja secara profesional yang berdampak terhadap meningkatkan kinerjanya. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2014) yang menyatakan bahwa guru akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kompetensi yang memadai. Maksudnya adalah seorang guru akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kompetensi secara utuh. Oleh karena itu, guru harus untuk berupaya meningkatkan kompetensi baik itu melalui peningkatan kualifikasi akademik, pengalaman kerja serta pelatihan-pelatihan yang bersifat kontinu. Sebagaimana hasil penelitian dari Dahlan, Arafat & Eddy (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan diklat terhadap kinerja guru. Kemudian penelitian dari Eliyanto & Wibowo (2013) yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru, terbukti dari $F_{hitung} = 2,433$, $p = 0,079$, dan $R^2 = 0,154$ atau berkontribusi sebesar $15,4\%$. Hasil penelitian Mulyawan (2013) menyatakan bahwa pengalaman dalam pelatihan menjadi faktor yang paling besar mempengaruhi kinerja guru bidang studi, maka guru bidang studi dapat memanfaatkan waktunya semaksimal mungkin untuk menambah pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan. Hasil analisis tersebut didukung oleh hasil penelitian Susilo dan Sutoyo (2019), yang menyatakan bahwa disiplin kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang menunjukkan pengaruh positif apabila disiplin kerja guru dilaksanakan. Disiplin kerja akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru. Pujiyanto et



al (2020) menyatakan bahwa disiplin kerja guru secara individu berpengaruh terhadap kinerja guru.

Peningkatan dan penurunan kinerja guru disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yaitu disiplin kerja. Disiplin kerja yang tinggi berdampak secara internal dalam bekerja yang ditunjukkan dalam perilaku semangat kerja yang tinggi, guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi akan selalu berusaha untuk selalu bekerja secara profesional. Hasil penelitian Hadiati (2019) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MTs se-Kota Bandar Lampung, hal ini terbukti bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) atau R Square, diketahui nilai KD sebesar 0,624 (62,4 %). artinya besar pengaruh disiplin guru (X) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 62,4 % dan sisanya sebesar 37,6 % yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Husna (2017) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam. Dari hasil uji signifikan F didapat nilai signifikansi 0,007 dan F hitung 8,244. Ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu kinerja guru, karena nilai signifikansinya $< 0,05$, sehingga pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat diterima. Setianingsih et al (2019) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya kinerja guru dipengaruhi oleh disiplin kerja, dalam hal ini jika disiplin kerja tinggi maka kinerja guru akan tinggi, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Nugraheni et al (2016) yang menyatakan bahwa disiplin kerja sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari, terlihat dari nilai (Variabel X-Y ($7,450 > 2,262$)). Dari nilai R Square terlihat besaran sumbangan 0,686 atau 68,9% variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel disiplin kerja, sedangkan sisanya ($100\% - 68,9\% = 31,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Berdasarkan uji regresi sederhana kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang nilai t hitung sebesar $2,867 \geq$ harga t tabel sebesar 1,654 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,871. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada pada kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi diperoleh adalah 70,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 70,3%. Hasil analisis di atas, menyatakan bahwa terdapat korelasi serta pengaruh yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa kinerja guru merupakan unsur penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh Karena itu harus ada upaya dari segenap unsur baik itu kepala sekolah maupun guru itu sendiri dalam mengembangkan profesionalismenya ke arah peningkatan kualitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2009) menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru diarahkan pada peningkatan kualitas. Kriteria kinerja guru meliputi kemampuan: menguasai bahan, mengelola PBM,



mengelola kelas, mengelola media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan program pelayanan BP, dan mengenal administrasi sekolah. Pada hakekatnya kinerja guru ditekankan pada tiga kemampuan dasar, yaitu kemampuan profesi, kemampuan pribadi dan kemampuan sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011: 140) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah manajemen termasuk dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian ini senada dengan hasil temuan dari Munfangati & Widodo (2014: 230) yang menyatakan bahwa kinerja guru ditinjau dari nilai kompetensi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah menunjukkan pencapaian sebesar 80,25% yang berarti baik. Kepala sekolah sebagai unsur penting dalam upaya peningkatan kinerja guru harus menjalankan perannya dengan baik dan maksimal. Menurut Mulyasa (2011:44) Kepala Sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian peran kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Langkah awal dalam melaksanakan pembinaan guru adalah menetapkan perencanaan secara matang. Mulyasa (2011:146) menyatakan bahwa pihak pimpinan guru-guru mempunyai peranan yang cukup menentukan dalam usaha meningkatkan kualitas kemampuan mengajar guru-guru. Dalam rangka itu, Kepala Sekolah menempuh upaya-upaya sebagai berikut 1) mengikut sertakan guru-guru dalam setiap kesempatan penataran dan latihan; 2) memberikan dorongan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan; 3) mewajibkan para guru untuk mengikuti kegiatan KKG dan 4) membantu guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar-mengajar.

Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru. Begitu sebaliknya semakin kurang baik kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah, maka semakin kurang baik pula kinerja guru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardany (2020) menunjukkan bahwa secara deskriptif, kepemimpinan kepala sekolah kompetensi profesional, dan kinerja guru berada pada kondisi baik, namun terdapat kelemahan pada aspek tertentu. Hasil analisis verifikatif menunjukkan bahwa a) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru; b) Kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru; c) Kepemimpinan dan kompetensi profesional guru secara bersama berpengaruh terhadap kinerja guru. Kesimpulan, baik secara parsial maupun bersama kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

Pengaruh Disiplin kerja guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Dari uji Anova, diperoleh F hitung sebesar 28,874 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$ sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,78) sebesar 3,05 sehingga F hitung $> F \text{ tabel } (28,874 > 3,05)$ sehingga H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah di terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan



Seberang Ulu 1 Palembang. Berdasarkan nilai R *square* sebesar 0,953. Dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 95,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh Disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang secara bersama-sama sebesar 95,3% dan sisanya 4,7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin kerja guru serta kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. semakin tinggi kompetensi dan kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi juga kinerja guru. Hasil analisis di atas di dukung oleh hasil penelitian dari Jarir et al (2022) yang menyatakan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Bulu (2) Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan (3) kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Bulu.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
2. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abas Erjati. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Media Efek Komputindo.

Akdon. (2009). *Kinerja Guru*. PT. Pranada Media Gruf.

Arifin Zainal. (2010). *Pengertian Kinerja Guru*. Remaja Rosda Karya.

Arijanto. (2019). How the Impact of Work Discipline, Work Environment and Transformational Leadership on Employee Performance: A Study at Japanese Automotive Dealer. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/11-36-02>

Asnawati, Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). *The Effect of Supervision and Work Motivation of School Principal to the Performance of Elementary School Teachers: International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, Palembang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.051>



Benu, I. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kecamatan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 82.

Endriani. (2011). *Teori Kedisiplinan*. PT.Rineka Cipta.

Esti Handayani, Bukman Lian, & Rohana. (2021). *Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 77–87.

Fahmi Ilham. (2011). *Manajemen Kepemimpinan*. CV Alfabeta.

Hadikusumah. (2000). *Manajemen Personalia Segi Manusia dalam Organisasi*. PT.Pustaka Binaman Pressindo.

Handoko. (2013). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia.

Hasibuan. (2008). *Disiplin Kerja*. PT.JNE Melayu.

Hasibuan. (2010). *Disiplin Kerja*. Kencana.

Hasibuan. (2016). *Disiplin Kerja*. PT.JNE Melayu.

Herry, H., Lian, B., & Fitriani, Y. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1658–1666. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.630>

Husaini, & Happy Fitria. (n.d.). *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*.

Kartowagiran, B. (2015). *Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.4208>

Lian, B. (2020). *Kepemimpinan dan Kualitas Kinerja Pegawai* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/n68vd>

Lukman Hakim, Lian, B., & Putra, A. Y. (2021). *Dampak Kepemimpinan, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Dalam Meningkatkan Komitmen Guru*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 527–534. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1122>

M Yamin & M Maisah. (2010). *Standarisasi kinerja guru*. Gaung Persada.

Mahendra Yasinta. (2019). *Membangun Karakter Anak Usia Dasar Melalui Keterampilan*.

Mangkunegara, P.a. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Rosdakarya.



Mensissusanto, M., Lian, B., & Putra, A. Y. (2021). *The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teaching Quality of Teachers in Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) Vocational School*. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 319–332. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.129>

Muhson, A. (n.d.). *Teknik Analisis Kuantitatif**.

Mukhtar, J. (2018). Pengaruh Lingkungan kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Pondok Pesantren Asshiddiqiyah. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(3), 78–87.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.

Murtiningsih & Bukman Lian. (2017). *Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Smp*. *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 87–96.

Palupi, E., Lian, B., & Sari, A. P. (2021). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru*. 7.

Parantiku, J., Lian, B., & Putra, A. Y. (2021). *The influence of leadership style and work discipline on the performance of teachers on elementary schools*.

Permadi Dedi. (2009). *Gaya Kepemimpinan*. Pt.Raja Grafindo Persada.

Pramesti, D., & Muhyadi, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i1.11854>

Riduwan. (2008). *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta.

Rivai V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sedamaryanti. (2014). *Kinerja Guru*. Bandar Maju.

Simamora H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.

Sinambela PL. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

Siti Ummami, Bukman Lian, & Missriani. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 552–566.

Subekti Trisno. (2011). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Pegawai di Stikes Dharma Husada*. Alfabeta.



- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sulistiani Ambar Teguh. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja*. PT.Graha Ilmu Indonesia.
- Sulistiya, M. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 1(2).
- Sumardji, Mahendro, Juni Priansa, & Donni. (2019). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Konsep-konsep Kunci*.
- Sumayanti, V., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 5.
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Pernada Media.
- Sutopo. (2014). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Bina Aksara.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Grup.
- Telang, M. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru*.
- Titin Damayani, Yasir Arafat, & Syaiful Eddy. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru*. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 46–57.
- Umar Mukhammad. (2017). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Pembelajaran PAI di MGMP PAI SMKN*. Tesis : UIN Sunan Ampel.
- Uno BH & Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Usman, U. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. *Al-muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2(2), 126–140. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v2i2.86>
- Utari, K. T & Rasto, R. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 238. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Rajawali Press.



Wiyani NA. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Gava Media.

Yuliana. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Mempawah Hilir*.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>